

SCHOOL HAS FALLEN

Runtuhnya Lembaga Pendidikan

DISRUPTION 4.0

**Disrupted Education
Gugurnya Sekolah**

SEKOLAH FUTURISTIK

Guru Menulis:

Pendidikan Anti-Korupsi
Aku Lambat

MELATIH DIRI DAN ANAK

CINTA FALAK

OSIS:
**Yuk, Teladani
Nabi Muhammad SAW.**

Eksperimen Siswa:
Si Biru Kinclong
Si Kuning Gosong

Max IT:
Kamera Malu di Zoom



TKIT - SDIT - SMPIT MUTIARA RAHMAH
MENGAJARKAN AL-QUR'AN METODE UMMI
TARTIL - TAHFIZH - IMLAK - TURJUMAN

**DAFTAR
SEKARANG**



Buletin SMARTER
Edisi #4 Rabiul Awwal 1443 H.
15-31 Oktober 2021

SMARTER

Edisi #4 Rabiul Awwal 1443 H.
15-31 Oktober 2021

DISRUPTION 4.0

Disruption dapat dipahami sebagai gangguan atas kondisi 'mapan' yang ada sebelumnya, sedemikian rupa sehingga kondisi 'mapan' itu akhirnya hilang atau habis tergerus oleh gangguan tadi. Gangguan itu biasanya berupa inovasi atau penemuan kreatif, sehingga dikatakan juga "disruption" adalah akronim dari : **disruptive innovation**, artinya inovasi disruptif atau inovasi yang mengganggu. Kode angka 4.0 dalam judul tulisan ini terkait dengan era revolusi industri tahap keempat yang terjadi saat ini.

Dahsyatnya disruption 'sukses' membuat pabrikan ponsel besar seperti Nokia dan BlackBerry gulung tikar. CEO Nokia bahkan menyebut, perusahaannya tidak melakukan kesalahan apa-apa, tiba-tiba punah, hancur oleh sesuatu yang tak terlihat. Demikian pula dengan raksasa foto Kodak. Kini tenggelam bangkrut gegara faktor disruptif.

Menurut saya, saat itu Kodak, Nokia dan BlackBerry sedang asyik menikmati masa kejayaannya, abai terhadap ancaman, dan terlambat mengantisipasi disruption. Menurut pembaca, apa hal disruptif yang telah mengganggu mereka?

Contoh terdekat dan sederhana dari disruption, adalah punahnya pabrik-pabrik es batu. Tahun 1970-an, banyak pabrik es bermunculan. Namun saat muncul inovasi kulkas atau lemari es, maka dalam waktu cepat, 'kemapanan' pabrik es batu hancur. Contoh lain, tentunya banyak perusahaan jasa penjualan tiket pesawat. Lalu semakin sepihnya mall dan supermarket. Itu juga akibat disruption.

Di Jakarta, beberapa tahun lalu, transportasi umum-privat dikuasai oleh taksi argo berlabel BlueBird. Selama di Jakarta beberapa hari, 5 tahun lalu kemana-mana saya selalu memakai jasa taksi ini. Namun saat ini sedan biru itu telah di-disruptif oleh si-Hijau yang warnanya tidak hijau, Go-Jek dan Grab. Perusahaan Go-Jek itu, cuma bermodal aplikasi saja, tidak punya armada kendaraan sendiri, tapi

kini asetnya bernilai 51 trilyun ! Jauh lebih besar daripada Garuda Indonesia yang punya 1500-an armada pesawat, 'cuma' bernilai 17 trilyun. Data ini saya dapat dari berbagai sumber di internet.

Awal tahun 2000, saya membangun lembaga pendidikan (kursus) komputer di Balikpapan. Ramai sekali waktu itu peminatnya hingga 2010. Tapi kita lihat saat ini. Nyaris tak ada lagi lembaga kursus komputer. Wartel dan warnet juga sudah tak ada lagi. Kalaupun ada, warnet tak lebih dari sekedar jasa scan dan cetak dokumen, atau game-online. Dan lembaga kursus saya pun tutup sejak itu.

Apa sebenarnya pemicu kasus-kasus disrupti di atas? Inovasi macam apa yang telah membubarkan keamanan tadi? Benar ! Revolusi industri 4.0, perkembangan dunia digital dan teknologi informasi-lah penyebabnya. Kita terlibat di dalamnya ! Kemudahan menggunakan perangkat IT seperti handphone pintar dan komputer telah membuat masyarakat sangat terbantu dan mendapatkan manfaat kecepatan dan ketepatan. Masyarakat tak perlu lagi pergi ke manapun, cukup dari rumah masing-masing, dengan jemarinya, semua hal dapat diselesaikan dengan mudah.

Satu faktor lagi yang turut menyumbang semakin derasnya arus disrupti adalah Pandemi Covid-19. Masifnya penyebaran virus ini membuat hampir seluruh dunia mengalami *lockdown*. Akibatnya semua unsur kehidupan manusia mengalami penyesuaian. Adaptasi yang berbasis teknologi informasi.

Ini lah era disrupti. Era dimana pelaku usaha harus waspada. Jika tidak maka orang lain dapat 'merebut' dan mematenkan usahanya. Tak terkecuali di bidang pendidikan. Sekolah wajib melakukan inovasi. Bukan hanya karena kompetisi antar sekolah, namun juga *awareness* pada Disruption 4.0. Apa saja efek disrupti dalam dunia pendidikan dan bagaimana kita bisa bertahan dan terus maju, ikuti artikel berikutnya. **(Abdul Fatah)**

Disrupted Education

Gugurnya Sekolah

Fenomena disrupsi adalah efek dari Revolusi Industri saat ini. Dampaknya sangat luas, tak terkecuali bidang pendidikan. Sekolah dan pendidikan adalah kebutuhan pokok manusia. Karenanya, tak terhindarkan jika pendidikan juga terimbas disrupsi. Mengutip Profesor Ali Patan dari Universitas Balikpapan, bahwa perkembangan cara pikir kita mengikuti deret hitung (1,2,3,4,5,dst), namun perkembangan teknologi informasi adalah deret ukur (1,2,4,8,16,32,64, dst). Artinya kita hampir pasti tidak bisa mengikuti 'maunya' teknologi. Revolusi keempatan ditandai dengan kemunculan kecerdasan buatan (Artificial Intelligent), super-komputer, robot cerdas, auto-pilot pada kendaraan, smart-phone, aplikasi pintar atau mesin pencari yang peka, cerdas dan sensitif, dan lain-lain. Perkembangan ini memungkinkan manusia untuk mengoptimalkan fungsi otaknya.

Apakah ancaman disrupsi pada dunia pendidikan? Berikut beberapa gambarnya:

1. Guru bukan lagi tokoh sentral atau sumber ilmu dalam kelas. Guru mulai kehilangan legitimasinya sebagai pengajar, karena teknologi cyber berhasil menggantikan posisi mereka dan menjadi 'guru' yang lebih cepat, lebih siap, serba tahu, dan serba bisa. Anak didik akan lebih percaya pada 'guru maya' daripada guru di sekolah.

2. Terbuai oleh 'ajaibnya' teknologi cyber itu, terjadilah peningkatan sekulerisme dalam pendidikan, yakni

pada saat pelaku pendidikan semata-mata hanya belajar/mengajar sains, dan meninggalkan kajian keagamaan yang mendasari sains itu. Lebih parah bahkan menganggap bahwa agama tidak perlu dilibatkan dalam pelajaran sains atau umum.

3. Adab dan etika anak didik mengalami degradasi, karena 'guru utama' mereka, yakni Internet, tidak pernah mengajarkan sopan santun dan perilaku ketimuran. Dekadensi moral ini pada akhirnya akan membawa anak menjadi pelaku pelanggaran hukum (kriminalitas).

4. Aturan larangan tentang handphone dan Internet di sekolah menjadi tidak efektif lagi, tak lagi relevan, karena nyaris tidak ada orang dalam dunia pendidikan yang tidak membutuhkan itu.

5. Lembaga-lembaga kursus dan bimbingan belajar akan rontok akibat tidak ada siswa/peserta didik.

Internet telah menyediakan tutorial apa saja, bahkan gratis. Akibatnya orang lebih memilih belajar

mandiri bersama Youtube atau media elektronik lainnya.

6. Sekolah formal mungkin akan masih diperlukan, setidaknya hingga beberapa dekade ke depan. Namun model pengajaran tradisional yang hingga kini masih kita terapkan di sekolah, akan menjadi kuno dan pelan-pelan ditinggalkan oleh masyarakat. Pelan namun pasti, sekolah yang tidak mengadopsi fenomena disrupsi tadi, akan tutup.

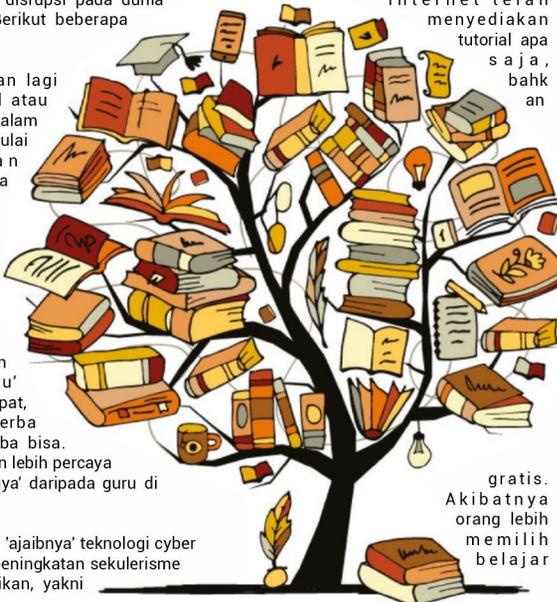
7. Lulusan sekolah dihadapkan pada tantangan, tuntutan, dan kebutuhan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Jika tidak siap, maka lulusan akan tergilas dan terabaikan oleh lulusan lain yang lebih siap menghadapi disrupsi.

Tentu saja, gambaran di atas belum tentu terjadi, atau jika pun terjadi, skalanya masih kecil atau bisa ditoleransi. Tapi bagaimana jika kita terus abai? Maka bukan tidak mungkin, kondisinya akan seperti yang kita khawatirkan. Maka, dunia pendidikan harus berbenah membuat *improvement*, untuk membangun era Education 5.0 (pendidikan di era keempat yang disrupsi dan futuristik).

Ada yang menarik, "Untuk itu perlu dicari langkah-langkah kongkrit bagi pendidikan agar mampu tetap bersaing di era disrupsi ini. Langkah solutifnya adalah dengan turut mendisrupsi diri" (Sigit Priatmoko, Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol. 1 No. 2 - Juli 2018).

Bagaimanakah model Education 5.0? dan apa saja langkah kongkrit yang harus dilakukan agar pendidikan kita tetap baik dan berhasil? Bagaimana cara "turut mendisrupsi diri"? Lebih spesifik, bagaimana sekolah memposisikan diri dalam era disrupsi ini?

(Abdul Fatah)



SEKOLAH FUTURISTIK

Di bagian akhir ini, saya akan secara khusus membahas tentang Sekolah 5.0, yaitu pendidikan di era industri kelima, era yang disruptif. Pendidikan yang sangat 'dikuasai' oleh Internet ini akan menjadi sangat kuat mempengaruhi pola pikir dan pola sikap para pelaku pendidikan, yakni para siswa, guru, dan orang tua siswa. Dua hal yang kita tidak ingin hilang oleh pengaruh kuat di atas adalah adat dan adab. Keduanya harus bisa kita pertahankan demi kebaikan masa depan anak-anak kita, para generasi penerus bangsa ini. Inilah prototipe sekolah futuristik.

Sekolah Futuristik memerlukan kurikulum yang progresif dan adaptif, kita memerlukan Kurikulum 5.0. Kurikulum ini kelak akan melahirkan Student 5.0 dan School 5.0. Seperti apa gambarannya?

Kurikulum masa depan harus berdasar pada kecerdasan dan potensi individu siswa. Mengutip dr. Dito Anurogo, Msc, ini adalah kurikulum yang mendidik, memberdayakan, menumbuhkembangkan, menyehatkan, membahagikan, mencerahkan, sekaligus mensejahterakan. Istilah ilmiahnya adalah kurikulum yang berbasis *multieduhealthtainment* 5.0. Edukasi yang berbasis pada multiple intelligence dan multi-lintas disiplinier, kesehatan, dan kebahagiaan.

Teknologi canggih, seperti: big data, Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), jaringan 5G, nanoteknologi, cloud computing, deep-machine learning, augmented reality, dan teknologi maju lainnya akan dimanfaatkan dalam Kurikulum 5.0. Namun basis kearifan lokal harus tetap harus digunakan, yaitu kitab suci, agama, Pancasila, budaya, wirasaha dan potensi diri. Adalah suatu hal yang percuma jika pendidikan hanya mengandalkan teknologi tanpa melibatkan spiritualitas dan mental.

Dengan paduan antara pendidikan agama, moral dan teknologi diharapkan akan tercipta individu memiliki kecerdasan majemuk (multiple intelligence), meliputi spiritual, intrapersonal, interpersonal,

linguistik, spasial, musikal, kinestetik, logis-matematis, dan natural.

Dengan Kurikulum 5.0 diharapkan semua insans pendidikan (guru, orang tua dan siswa) menjadi sosok yang religius, berakhlak mulia, berkarakter, beretika, tanggap teknologi, inovatif, kreatif, komunikatif, solutif, kolaboratif, transformatif, kritis, disiplin, mandiri, multitasking, dan multitalenta.

Adat dan adab, yang dengan kata lain adalah budi pekerti dan akhlak mulia, kita sadari saat ini semakin tergerus oleh 'serangan' budaya dan kecanggihan teknologi. Kian lama kian menipis, sehingga tanpa kita sadari, anak-anak dan remaja kita telah mengalami dekadensi moral. Banyak fakta dan data menurunnya moral masyarakat yang membuat kita prihatin dan marah. Namun apakah kita menyerah saja dengan kondisi yang kian buruk ini? Tentu tidak! Maka tidak ada jalan lain bagi kita untuk mengarahkan laju perkembangan teknologi itu ke arah yang tepat. Apakah mungkin? Inilah peran orang tua, peran para guru, dan juga peran sekolah sebagai lembaga.

Sekolah 5.0 harus mengajarkan keempat hal ini kepada seluruh siswanya:

1. Aqidah/ keimanan
2. Akhlak Mulia
3. Pengetahuan & Sains
4. Keterampilan

Keempat hal inilah yang akan menjadi tameng sekaligus senjata bagi anak-anak kita kelak agar mampu bertahan sekaligus mampu berkiprah dalam dunia yang akan sangat berbeda dengan saat ini.

Rasulullah SAW bersabda, "Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian". Zaman mereka kelak adalah zaman yang akan serba sulit. Sulit untuk menemukan suasana yang baik untuk beribadah. Oleh

karena itu, dengan mempelajari dan menguatkan keempat unsur pendidikan di atas, kita yakin di masa depan mereka akan tetap mampu.

Sahabat Umar bin Khattab pernah menyampaikan bahwa anak-anak kita harus benar-benar belajar sebelum mereka kelak ganti memimpin. Maka keempat unsur pendidikan di atas itulah yang harus mereka kuasai.

Sumber kekuatan aqidah adalah Al-Qur'an. Inilah strategi bagi lembaga pendidikan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan porsi yang kuat. Sedangkan sumber akhlak mulia adalah semua dari Rasulullah SWT. Inilah strategi kedua bagi lembaga pendidikan untuk menanamkan kecintaan dan keteladanan dari Nabi Muhammad SAW.

Imam Malik meriwayatkan sebuah hadits, "Aku tinggalkan 2 perkara padamu, sekalian dua perkara yang kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang teguh kepada keduanya: Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Rosul-Nya". Kini semakin jelas bahwa mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits menjadi kunci utama bagi lembaga pendidikan dan rumah tangga agar terbitna generasi yang kuat dan siap memimpin negeri ini dengan sebaik-baiknya. Generasi masa depan seperti ini akan tetap kuat meski kondisi sekitarnya sudah sangat disruptif.

Inilah prototipe Kurikulum 5.0, sebuah kurikulum yang berbasis pada agama dan teknologi. Sebuah kurikulum yang integratif atau terpadu, yang kelak akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang kuat imannya, mulia budi pekertinya, dan cerdas serta terampil. Selain itu kerjasama atau sinergi antara lembaga pendidikan dan stakeholder pendidikan mutlak diperlukan untuk membangun Kurikulum 5.0 yang sesuai untuk anak Bangsa Indonesia. Inilah strategi mendisrupsiikan diri agar sekolah dapat terus maju dan kuat. Dengan demikian, "School Has Fallen" bisa dihindarkan.

(Abdul Fatah)

Pendidikan Anti-Korupsi Sebuah Pendekatan Islami

Korupsi merupakan salah satu tindakan merugikan dari sekian banyak perbuatan yang dilakukan akibat turunnya moral atau akhlak seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), korupsi adalah penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara, perusahaan, organisasi, yayasan, dan sebagainya, untuk keuntungan pribadi atau orang lain. Indonesia merupakan negara dengan kasus korupsi yang cukup memprihatinkan dan selalu berulang terus, dari tahun ke tahun maupun dari setiap pemerintahan. Seolah tak ada habisnya.

Banyak faktor penyebab yang membuat seseorang bisa melakukan tindakan korupsi, namun yang menjadi perhatian atau fokus dalam hal ini yaitu "moral atau akhlak" yang dimiliki seseorang, dimana akhlak seseorang dapat ditanamkan dan dikembangkan sedini mungkin. Islam telah memberikan contoh terbaik mengenai akhlak dan moral yang ada dalam diri Rasulullah.

Allah Swt berfirman dalam Al Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21 "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah

dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."

Jika merujuk pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 ayat (3) disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.



Memperkenalkan antikorupsi dalam jenjang pendidikan dasar berarti berusaha menanamkan serta membudayakan nilai-nilai antikorupsi dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti telah dijelaskan dalam Al-Qur'an di atas, bahwa pada diri Rasulullah telah ada suri teladan yang baik, dimana Rasulullah memiliki 4 sifat istimewa antara lain As-

Shidiq (selalu benar dan jujur), Al-Amanah (dapat dipercaya), At-Tabligh (menyampaikan perintah dan larangan) dan Al-Fathonah (memiliki kecerdasan).

Salah satu upaya memperkenalkan pendidikan antikorupsi dengan cara islami dapat dimulai dengan memperkenalkan 4 sifat wajib Rasulullah tersebut. Mengisahkan shiroh Nabi diawal pertemuan dalam proses mengajar. Memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan kejujuran, amanah, dan akhlakul karimah lainnya. Serta mengenalkan fungsi harta benda yang mereka miliki dalam konsep berinfaq, sedekah, zakat serta wakaf, dengan demikian pengetahuan tentang adanya hak orang lain yang berada dalam harta milik sendiri dapat tersampaikan dengan baik.

Islam adalah agama yang menyeluruh bukan hanya mengajarkan tentang beribadah namun segala lini kehidupan yang ada terdapat dalam Islam. Maka sudah sepatutnya sebagai seorang muslim mengambil petunjuk dan solusi dari setiap masalah yang ada dengan membuka kembali pedoman yang telah diwariskan Rasulullah. *Wallahu a'lam bishawab.*

**(Puput Martha Binati,
Guru SDIT Mutiara Rahmah)**

Aku Lambat

Tapi Banyak yang Harus Kau Pelajari Dariku

Allah SWT menciptakan bumi dan seluruh isinya dengan hak dan kewajiban masing-masing. Yang paling utama adalah supaya makhluk ciptaannya tunduk dan patuh menyembahnya, melaksanakan perintanya, dan menjauhi segala larangannya. Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah SWT paling sempurna. Manusia memiliki akal agar bisa berpikir sempurna. Kelebihan manusia lainnya adalah mampu bergerak dalam ruang yang bagaimanapun, baik di darat, di laut, maupun di udara.

Aku tidak diciptakan sempurna seperti manusia, tapi setidaknya aku memiliki kelebihan dari hewan-hewan lain. Aku tergolong hewan berumur panjang, jika kalian diberi kesempatan berumur panjang oleh Allah, maka manfaatkanlah untuk menjalin suatu hubungan baik dalam keluarga, di dunia kerja, persahabatan dan hubungan keluarga maka usahakanlah silaturahmi dengan baik agar kalian berumur panjang.

Aku juga bisa hidup dan bergerak di dua alam. Aku bisa hidup di darat ataupun di air. Sikap menyesuaikan diri dengan segala keadaan



an patut untuk kau ditiru dalam menjalani suatu pergaulan di masyarakat maupun lingkungan kerja. Kita harus bisa menyesuaikan diri dalam bergaul sehingga bisa menjadi pribadi yang menyenangkan.

Saat di darat mereka mengenalku sebagai makhluk yang lamban, berkaki pendek dan hanya bisa bersembunyi dibalik batok, aku hanya berani mengeluarkan kepala saat berjalan dan saat berhenti aku menyembunikan kepala di dalam batok. Tahu kah kau (manusia)? Kenapa Allah menciptakan ku seperti itu? Mengeluarkan kepala ku dari batok saat berjalan, kemudian memasukan kembali kepala ku saat berhenti. Allah hendaknya memberikan nilai pelajaran berharga agar aku tidak selalu mengandalkan kepala dan pikiran saja, sesekali ku tarik kepala serta akal pikiranmu ke dalam, mendekati batok yang berisi "hati".

Bayangkan wahai saudaraku (manusia), jika otak dan akalmu saja yang kau andalkan untuk menjalani hidup ini. bukannya kau hanya akan berpikir akan proses saja, keuntungan, kemudahaan, kebahagiaan diri sendiri, uang harta dan tahta, tanpa berpikir apakah tindakanmu merugikan orang lain atau tidak, sudah memberi kontribusi apa saja kepada dunia sekitar. Intinya jika kau hanya mengadalkan otak dan pikiran saja kau hanya mengedepankan kebahagiaan dirimu sendiri. Dan sebaliknya jika kau (manusia) menjalani hidup ini hanya

mengandalkan hati saja, kau akan menjadi manusia yang baik tetapi kurang produktif dalam segala hal.

Jadi jalanilah hidup ini saudaraku (manusia) dengan akal dan hatimu. Akal dan hati dua sisi yang tidak bisa dipisahkan, karena dengan akal dan hati seseorang tersebut dapat dipastikan menjadi orang yang berprestasi yang In Sya Alla menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan itu sendiri.

Bukan hanya itu saja, berikut beberapa kelebihan lain yang "HARUS KAU PELAJARI DARIKU". Semua manusia tahu, jika tidak tahu berarti dia tidak sekolah, hehe,, Kura-kura hewan yang lamban tapi memiliki umur yang panjang. Pernahkah kalian berpikir kenapa kura-kura jalannya lamban? Yaaaps... karena dia membawa rumahnya (cangkangnya) kemanapun dia pergi. Bayangkan hewan kecil, berjalan dengan perut, tak bertulang belakang, tetapi ternyata kuat. dari situlah kita bisa mengambil beberapa hikmah, diantaranya sebagai berikut:

1. Aku tidak pernah lelah dan mengeluh

Aku membawa rumahku yang keras dan berat kemana-mana, rumahku tidak pernah ku tinggalkan, walaupun sebenarnya aku tahu berat dan akan membuat jalanku terhambat dan lamban, tapi tetap ku pikul sendiri tanpa bantuan orang lain dan aku tak jenuh apa lagi kelelahan.

Andaikan masalah atau cobaan hidupmu seberat rumah wahai saudaraku (manusia), belajarlah dari ku, jangan pernah merasa lelah

meskipun itu berat. Jangan lari dari masalah, tetap bertahan dan selesaikan dengan semangat, dan mintalah selalu pertolongan Allah disetiap masalah yang kau hadapi. Akan ada hikmah dibalik cobaan apaapun yang kau hadapi. Ingat selalu Firman Allah dalam QS Al-Baqarah : 286. Yan Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kami kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."

2. Pantang menyerah dan tak pernah berjalan mundur

Aku berjalan lambat tapi tidak sekalipun berpukir untuk mundur, aku tidak akan berhenti dan terus berjalan lurus kedepan untuk mencapai finis. Itu mendefinisikan aku tidak pernah lari dari tanggung jawab dan kewajiban. Mungkin soal ini pernah kau bacah kisah perjuanganku di berbagai buku cerita.

Wahai saudaraku (manusia) Hendaknya kita dalam menjalani hidup ini haruslah tetap lurus. Terus maju berusaha, pantang menyerah dan jangan putus asa dalam mengerjakan sesuatu atau dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Tidak pernah lari dari tanggung jawab dan kewajiban.

Ingat Firman Allah SWT dalam QS

Al-Hijr ayat 56 yang artinya: Dia (Ibrahim) berkata, "Tidak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhanhya, kecuali orang yang sesat."

Seorang yang putus asa merasa gagal dan merasa tidak menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi. orang yang putus asa merasa bahwa tidak ada lagi di dunia ini orang yang menolongnya bahkan menganggap Allah SWT tidak adil dalam memberikan takdir kepadanya. sehingga banyak orang yang putus asa akhirnya lari kepada dukun atau ada yang bunuh diri (naudzubillahimin dzalik)

3. Fokus pada Sedikit Tujuan

Aku tahu dengan jalanku yang lambat aku tidak bisa sampai ke tujuan dengan cepan seta menjejer banyak hal. Aku hanya fokus pada hal-hal yang inginku kerjakan dan konsentrasi penuh pada apa yang ingin aku tuju. Jadi sebagai manusia jangan pernah lengah dengan apa yang ditawarkan oleh masa kini yang serba instan. Jangan sampai kau menjadi maruk (serakah), ingin cepat dan segera. Sehingga mengakibatkan kehilangan kefokusannya pada hal-hal yang harusnya diutamakan. Apa lagi sampai mengalhalkan segala cara untuk mendapatkan yang diinginkan.

4. Pelan-pelan asal selamat

Aku tidak pernah terburu-buru untuk mencampai finis ketika harus bersain

g dengan hewan lain, bagiku keselamatan yang utama. Proses perjalanan menjadi fokus

untuk mencapai tujuan.

Sebagian dari manusia ada yang ingin mencapai tujuan dengan cepat dalam hal apapun meski terkadang hasilnya kurang dan tidak memuaskan. Dalam hidup ini tidak di pungkiri, proses tidak dapat membohongi hasil. Dengan proses yang kita jalani denga kebijaksana, maka hasil yang kita dapatkan juga akan memuaskan.

MaSyallah ciptaan Tuhan yang sangat luar biasa. Sunggu Allah tidak menciptakan apapun tanpa maksud dan tujuan yang baik, dan sungguh semua yang ada di bumi tidaklah sia-sia.

Pesan untukmu saudaraku:

Buat yang jadi karyawan bekerja keraslah dengan niat ibadah bukan karena upah

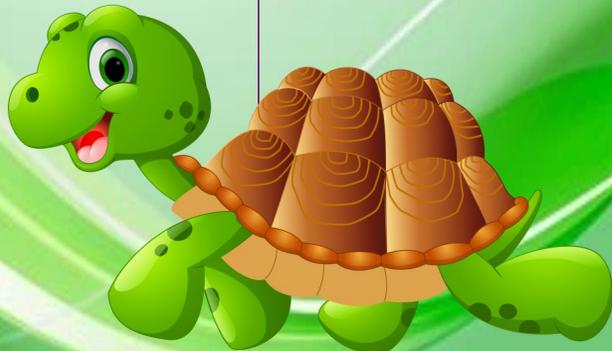
Buat yang bermalas-malasan tetaplh semangat kerja mimpimu, pelan-pelan yang penting terwujud

Buat yang sedang pelik dalam masalah, sabar pasti ada solusinya

Buat yang gagal, bangkit lagi kesuksesan menantimu.

-Buat yang menerima realita jarang libur karena pekerjaan, secapek-capenya kerja lebih capek nganggur

(Harlina,
Guru SDIT Mutiara Rahmah)



MELATIH DIRI DAN ANAK

CINTA FALAK

Dalam Qur'an, matahari disebut dengan kata "syams". Bulan memiliki istilah "qomar, hilal & syahr". Bintang disebut dengan "najm, kawkab, buruj & thoriq".

Ilmu Falak adalah ilmu tentang lintasan benda-benda langit. Ia merupakan bagian dari astronomi. Ilmu ini mengambil porsi sangat besar dalam sains. Dari jaman nenek moyang dulu hingga saat ini, falak dan astronomi terus dipelajari dan d i k e m b a n g k a n .

Penetapan awal dan akhir Bulan Ramadhan, penetapan waktu shalat, puasa, haji, dan ibadah-ibadah lainnya menggunakan ilmu falak dan astronomi. Masyarakat jaman dulu memanfaatkan falak untuk mengetahui waktu dan arah dalam pelayaran, juga untuk memulai masa tanam dan musim berburu hewan.

Tak hanya itu, memahami falak dan astronomi justru semakin menguatkan keimanan seorang Muslim kepada Allah Swt Sang Penguasa Semesta, dan semakin

cinta kepada Al Qur'an. Para astronom dan saintis muslim terdahulu juga hafal Qur'an.

Ilmu falak sudah dapat diajarkan kepada anak-anak, diawali dengan menceritakan sejarah astronomi dan geografi, lalu memotivasi mereka dengan kisah bangsa-bangsa yang unggul di darat, laut dan angkasa yang menguasai kedua ilmu itu.

Lalu diajarkan cara mengamati dan mengukur jarak dan sudut. Karena benda-benda langit semuanya bergerak, maka penting untuk bisa melakukan pengukuran dan perhitungan waktu. Diajarkan tentang sistem koordinat, azimuth, altitude, standar waktu, dll.

Kemudian belajar tentang penentuan arah berdasarkan posisi bintang di langit. Mengetahui arah utara akan membuat

pelajar bisa menentukan arah kiblat shalatnya. Lalu menentukan waktu-waktu ibadah yang berbeda di berbagai tempat yang berubah sepanjang tahun.

Selanjutnya belajar tentang rukyat hilal dan hisab, baik dengan teknik tradisional maupun menggunakan alat modern termasuk aplikasi/ software komputer/ gadget .

Ilmu falak dan astronomi begitu luas, tentu saja diajarkan secara berjenjang sesuai dengan usia anak .

Ilmu falak menjadi bagian dari ibadah kaum Muslim. Kecintaan pada ilmu ini akan membawa kita pada ketaatan yang semakin tinggi kepada Sang Maha Pencipta, Allah Swt .



Klub Astronomi BULAN
Join di Telegram

BULAN Astro Club

WORKSHOP

ILMU FALAK & ASTRONOMI UNTUK PEMULA

LIVE ON ZOOM

SABTU 23.30 s.d. 17.00 WITA
OKT 21

REKOMENDASI UNTUK
PELAJAR SMP/SMA, GURU IPA & PEMINAT ASTRO

LANGSUNG PRAKTIK. INFO: 0811541357

PENDAFTARAN
bit.ly/workshopfalak

Karya OSIS Spamtara **Yuk, Teladani Nabi Muhammad SAW.**

Dalam rangka memeriahkan Maulid Nabi Muhammad SAW tahun 1443 Hijriyah ini, mari kita meneladani Beliau. Nabi Muhammad SAW adalah nabi utusan Allah SWT yang terakhir, tidak ada nabi lagi setelahnya. Akhlaq Nabi Muhammad harus kita tiru/teladani. Apa sajakah akhlak mulia beliau?

1. Beliau mudah memaafkan orang yang menyakitinya.
2. Sangat penyantun.
3. Ketika dipanggil, menjawab dengan berkata "labbaik" (Ya!).
4. Tidak melangkahi orang lain yang duduk.
5. Tidak memandang dirinya lebih dibanding lainnya.
6. Tidak suka kalau ada yang duduk-duduk saja sedang yang lain bekerja.
7. Tidak pernah menyumpahi atau menyakiti orang lain.
8. Tidak pernah marah, bahkan tidak pernah berkata kasar.

9. Sering mengunjungi orang yang sakit.

10. Ketika tidak melihat sahabat-sahabatnya selama tiga hari, beliau akan menanyakannya.

11. Selalu hati-hati dan cermat.

12. Bila sahabatnya sedang bepergian beliau mendoakannya, bila sahabatnya ada di kotanya beliau akan mengunjunginya.

13. Tidak pernah tertawa terbahak-bahak. Beliau suka tersenyum kecil. Kadang-kadang gigi depannya tampak ketika tertawa.

14. Berbicara pelan-pelan. Beliau memulai bicara dengan senyum.

15. Tidak pernah berbicara yang mubazir atau tanpa keperluan. Bila beliau memerlukan sesuatu beliau akan berbicara dengan singkat dan jelas. Terkadang beliau mengulangi pembicaraan sampai tiga kali agar bisa dipahami.

16. Tidak pernah memermalukan orang akibat kesalahannya.

17. Tidak pernah mengeluhkan orang lain. Kalau beliau tidak senang dengan kata-kata atau perbuatan orang lain, maka beliau berkata: "Heran, kok ada orang yang kelakuannya seperti itu."

18. Meskipun Beliau orang yang memiliki keutamaan, beliau berkata: "Di antara kalian akulah orang yang paling paham tentang Allah dan paling takut kepada-Nya. Bila kalian tahu apa yang aku ketahui maka kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."

Demikianlah beberapa sikap mulia atau akhlaqul karimah yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Jika kita kita benar-benar mencintai Beliau, mari kita buktikan dengan cara meniru sikap-sikap Beliau. Selain itu juga dengan banyak membaca sholawat. In sya Allah kelak kita akan mendapatkan syafaat dari Beliau. Aamiin.

Si Biru Kinclong Si Kuning Gosong

EKSPE
RIMEN

Ahnaf Haidar Syukur (Siswa Kelas 8 SMPIT Mutiara Rahmah)

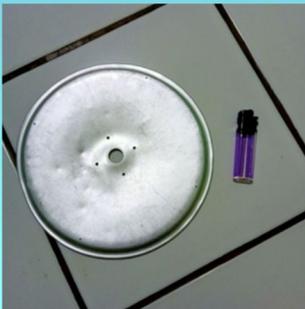
"Bagi mereka lapisan-lapisan dari api di atas mereka dan di bawah merekapun lapisan-lapisan (dari api). Demikianlah Allah mempertakuti hamba-hamba-Nya dengan azab itu. Maka bertakwalah kepada-Ku Hai hamba-hamba-Ku."

[QS. Az-Zumar :16]

Tujuan eksperimen ini adalah 1. Untuk mengetahui spektrum cahaya yang dihasilkan oleh reaksi pembakaran gas butana dalam korek api gas. 2. Untuk mengetahui perbedaan antara spektrum-spektrum cahaya yang dihasilkan oleh reaksi pembakaran gas butana dalam korek api gas. Dan 3. Untuk mengetahui secara ilmiah penyebab terjadinya perbedaan sifat atau ciri-ciri spektrum-spektrum cahaya yang dihasilkan oleh reaksi pembakaran gas butana dalam korek api gas.

Eksperimen ini bermanfaat untuk mengetahui sifat atau ciri-ciri berbagai spektrum cahaya yang dihasilkan dari reaksi pembakaran gas butana dalam korek api gas, maka pemakaiannya pun bisa menjadi lebih efisien.

Alat dan Bahan : korek gas dan tutup panci aluminium.



Langkah percobaan:

1. Atur katup korek api gas menjadi ukuran api yang diinginkan (ukuran paling besar adalah ukuran yang paling dianjurkan).
2. Gunakan panci berbahan aluminium sebagai media untuk melakukan percobaannya.
3. Mulai dengan menyalakan korek api gas lalu dekatkan ke bagian bawah panci
4. Dekatkan api sehingga sangat dekat ke panci. Amati warna api dan perubahan yang terjadi pada bagian bawah panci.
5. Selanjutnya, dekatkan api ke bagian bawah panci lagi, tetapi beri jarak dengan bagian bawah panci. Amati warna api dan perubahan yang terjadi pada bagian bawah panci.

Hasil percobaan:

1. Warna api dari korek api gas yang teramat adalah biru dan kuning.



2. Semakin dekat api dengan panci, semakin terlihat biru apinya.



3. Api warna kuning yang meninggalkan jelaga, sedangkan api biru tidak.



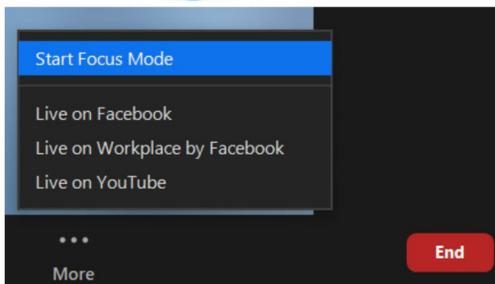
Timbulnya jelaga menunjukkan terjadinya pembakaran tidak efisien.

(bersambung)

Kamera Malu di Zoom

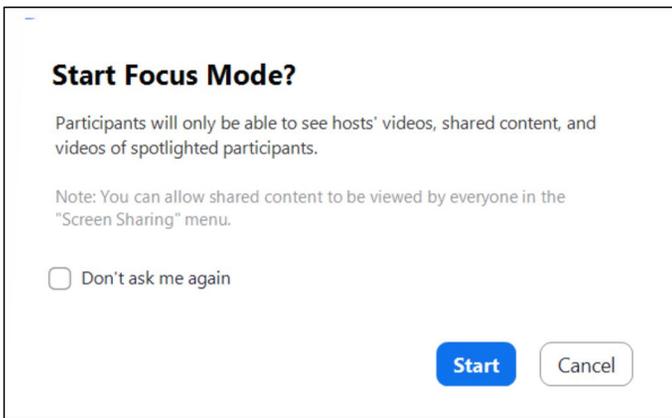


Hai Zoom, murid-murid kami ingin bisa mengatur kamera mereka hanya bisa dilihat oleh guru atau host, nggak bisa dilihat oleh murid atau partisipan yang lain.



Zoom bilang: sekarang bisa! Gunakan fasilitas Mode Fokus (Focus Mode). Guru sebagai host dan co-host tinggal klik menu **More** lalu pilih **Start Focus Mode**.

Muncul pesan seperti di samping yang menjelaskan bahwa partisipan hanya akan bisa melihat video dari host, konten yang di-share dan video dari partisipan yang di-spotlight. Klik aja Start.



Nah, kini murid yang malu, nggak mau kameranya dilihat oleh teman-temannya tidak perlu repot-repot *off-cam* lagi. Cukup gurunya saja yang bisa melihat gambar mereka.



Kini host dan co-host bisa melihat video dari partisipan. Tetapi antar partisipan tidak bisa saling melihat.

Murid menjadi lebih fokus belajar dan guru bisa lebih maksimal mengawasi muridnya.



Mutiara Rahmah Sekolah Qur'an & Sains

PENDAFTARAN SISWA BARU

TAHUN AJARAN 2022/2023

Pengambilan formulir untuk Siswa Baru Tahun Pelajaran 2022/2023 bisa dilakukan mulai 1 Oktober 2021 untuk TKIT, SDIT & SMPIT Mutiara Rahmah.

Hubungi kami di:

- TKIT : Ustadzah Nadia 0822 5511 0930
- SDIT : Ustadz Irul 0813 3803 3976
- SMPIT : Ustadzah Riska 0856 5198 8037

atau isi FORM ONLINE di website kami:

www.mutiarahmah.sch.id

Dapatkan *benefit* mendaftar lebih awal di Mutiara Rahmah:

- free program/kursus persiapan sebelum sekolah, langsung setelah mendaftar:
 - Baca Qur'an Metode Ummi untuk ortu
 - Sains & Komputer untuk anak
 - Parenting
- subsidi biaya awal pendidikan
- terhindar dari kuota penuh.

Syarat dan Ketentuan Berlaku.



MUTIARA RAHMAH
SEKOLAH
QUR'AN & SAINS
MEMBANGUN KARAKTER DA'I SAINTIS

Menerapkan Metode Belajar Qur'an UMMI dari TK, SD, hingga SMP. Belajar UMMI setiap hari dari Senin sampai Jumat (4 jampel per hari).

Metode UMMI yang diajarkan :
TARTIL, TAHFIZH, IMLAK & TURJUMAN.

SMPIT Mutiara Rahmah mengajarkan UMMI TURJUMAN hingga LEVEL 6, pertama di Kalimantan Timur.

JOIN TELEGRAM

Sains Astronomi Junior : BULAN
https://t.me/BULAN_AstroClub

Diskusi Materi Buletin:
https://t.me/beSMARTER_Today

CHANNEL MUTIARA RAHMAH:
<https://t.me/mutiarahmahbpp>